

BAB I

PENDAHULUAN

Pada bagian ini Penulis akan membahas secara berturut-turut tentang: latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulis.

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah bagian penting dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan dan menghasilkan sumber daya manusia menjadi lebih baik. proses pembentukan sumber daya manusia yang baik akan terlihat dari kuantitas dan kualitas manusia baik secara personal maupun bermasyarakat.¹ Hal ini menandakan bahwa pendidikan memiliki kedudukan yang sangat penting bagi manusia, terlebih bagi peserta didik yang sedang menjalani proses pembelajaran di sekolah.

Dalam proses pembelajaran di sekolah diperlukan penentuan tujuan pendidikan yang baik, benar dan tepat. Tujuan pendidikan ini akan mengarah pada tingkat berhasilnya pembelajaran di sekolah yang berkualitas dengan memperhatikan peranan pelaku utama dalam pendidikan disekolah yaitu guru dan peserta didik. Guru sebagai orang yang mendidik peserta didik dan peserta didik sebagai orang yang dididik oleh guru.

Menurut Undang-undang RI Nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen pasal 1 dijelaskan bahwa, “Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar dan pendidikan menengah.”²

Guru dalam melaksanakan tugasnya sebagai pengajar di dunia pendidikan diharapkan dilalukan secara professional guna mencapai tujuan pembelajaran disekolah dengan menghasilkan peserta didik yang mampu bersaing dalam semua kalangan dimasyarakat luas terkhusus dalam lingkungan pendidikan.

Sanjaya berpendapat bahwa “keberhasilan suatu proses pembelajaran terletak di pundak guru. Oleh karenanya, keberhasilan suatu proses pembelajaran sangat ditentukan oleh kualitas atau kemampuan guru”³. Dalam mewujudkan berhasilnya pembelajaran yang berkualitas di perlukan guru professional dalam profesi keguruannya dengan memiliki kompetensi yang baik dengan harapan apabila guru selaku pelaku pemberi pendidikan di lingkungan sekolah dapat meningkatkan kinerjanya dalam pembelajaran di kelas dengan baik dengan menghasilkan pendidikan yang berkualitas dan bermutu.

Dalam Undang-Undang Republik Indonesia nomor 14 tahun 2005 pasal 8, kompetensi guru meliputi kompetensi kepribadian, kompetensi pedagogik, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional yang akan didapatkan jika mengikuti pendidikan profesi.⁴

¹ Muhammad Amin, “Peran Guru Dalam Menanamkan Nilai Kejujuran Pada Lembaga Pendidikan A . Pendahuluan Pendidikan Merupakan Salah Satu Unsur Terpenting Dalam Upaya Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia . Melalui Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia , Maka Kualitas Da” 1, no. 01 (2017).

² Mulyana A. Z, *Rahasia Menjadi Guru Hebat: Memotivasi Diri Menjadi Guru Luar Biasa* ((Jakarta: PT. Grasindo, 2010).

³ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, 2009.

⁴ Fajar Tri, “4 Kompetensi Guru Yang Wajib Dimiliki Oleh Calon Guru,” *Guru Binar*, last modified 2019, accessed April 16, 2023, https://gurubinar.id/blog/4-kompetensi-guru-yang-wajib-dimiliki-oleh-calon-guru?blog_id=53.

Untuk menghasilkan pendidikan yang berkualitas dan bermutu, guru sebagai tenaga pengajar diharapkan memiliki kualifikasi akademik dan melakukan tugas tanggung jawabnya sesuai dengan bidang studi keahliannya.

Penulis setelah melakukan observasi langsung, saat menjadi mahasiswa praktek kerja lapangan di SMA Kristen Rajawali menemukan bahwa guru sebagai tenaga pengajar masih terbatas jumlahnya yang berkaitan kompetensi mengajar terhadap profesionalisme guru. Sekolah sebagai sekolah swasta yang memiliki SDM yang masih minim, dimana jumlah guru hanya 8 orang sedangkan mata pelajaran di SMA Kristen Rajawali ada 14 mata pelajaran sehingga ada guru yang mengajar tidak sesuai dengan bidang akademiknya dan mengajar lebih dari satu mata pelajaran bahkan ada yang mengampu tiga mata pelajaran sekaligus, ada guru yang harus aktif terlibat dalam kegiatan organisasi seperti kegiatan gerejawi, ada guru yang harus mengerjakan administratif sekolah, sehingga penerapan pembelajaran menjadi dangkal dan tidak tersampaikan dengan baik kepada peserta didik.

Berdasarkan Pengamatan penulis, kurangnya guru di SMA Kristen Rajawali berdampak tidak baik bagi perkembangan pembelajaran di sekolah karena guru tidak menguasai materi dengan baik dan benar, peserta didik merasa bosan karena guru yang sama mengajar. Materi yang disampaikan tidak tersampaikan dengan baik dan Guru terlalu monoton dalam mengajar di kelas.

Berkaitan dengan jbaran data di atas, ada guru yang belum menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara professional sehingga kinerja dalam pembelajaran menjadi tidak berjalan baik dan berdampak pada perkembangan pendidikan di lingkungan SMA Kristen Rajawali, oleh sebab itu perlu ditingkatkan profesionalisme kinerja guru dan alternative lain untuk melengkapi jumlah guru agar meningkatkan kualitas dan kuantitas pembelajaran di SMA Kristen Rajawali.

Berlandaskan pada data di atas penulis akan melakukan penelitian dengan judul skripsi **“Dampak Sumber Daya Guru Terhadap Proses Pembelajaran Di Sma Kristen Rajawali”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas penulis akan mengidentifikasi masalah seperti berikut:

1. Apakah profesionalisme Guru di SMA Kristen Rajawali sudah maksimal untuk memberikan pengajaran terhadap peserta didik?
2. Apakah kompetensi mengajar di SMA Kristen Rajawali dilakukan dengan maksimal dalam lingkungan kerja?
3. Apakah Sumber Daya Guru yang membuat hasil pembelajaran yang dihasilkan tidak maksimal?

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas penulis akan membatasi masalah yaitu Sumber Daya Guru terhadap proses pembelajaran di SMA Kristen Rajawali.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah diatas penulis akan merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apa pentingnya Sumber Daya Guru dalam proses pembelajaran di SMA Kristen Rajawali?

2. Bagaimana meningkatkan tenaga pengajar dalam meningkatkan proses pembelajaran di SMA Kristen Rajawali?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan penelitian ini untuk menjelaskan pentingnya kecukupan guru dalam meningkatkan proses pembelajaran yang berkualitas baik bagi peserta didik di SMA Kristen Rajawali.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat yang didapat dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

Menambah pengetahuan dan pemahaman bagi penulis tentang pentingnya kecukupan guru dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara professional dalam meningkatkan proses pembelajaran peserta didik.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Pengajar

Memberikan informasi bagi guru tentang pentingnya menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara professional guna tercapainya pembelajaran yang maksimal bagi peserta didik.

b. Bagi orang tua

Memberikan informasi bagi orang tua tentang pentingnya perkembangan pendidikan anak di rumah selama masa studinya.

c. Bagi sekolah

Memberikan informasi bagi pihak sekolah dalam hal ini SMA Kristen Rajawali tentang pentingnya kecukupan tenaga pengajar atau guru dengan meningkatkan kinerja kerja di sekolah dalam proses pembelajaran di sekolah.

d. Bagi dinas pendidikan

Memberikan informasi bagi pihak dinas pendidikan bahwa penting memperhatikan kecukupan atau pemerataan guru atau tenaga pendidik di setiap instansi pendidikan di lingkungan kerja dinas pendidikan baik sekolah swasta maupun negeri agar tujuan pendidikan dapat tercapai dengan maksimal dengan menghasilkan SDM yang mampu bersaing di dunia kerja nasional maupun internasional.

e. Bagi Peneliti Lainnya

Memberikan ruang informasi bagi peneliti lainnya untuk melaksanakan penelitian terbaru tentang penting kecukupan atau pemerataan guru dalam meningkatkan proses pembelajaran di lingkungan sekolah.

G. Sistematika Penulis

Sistematika penulisan dalam penelitian ini adalah :

BAB I Pendahuluan

BAB II Landasan Teologis dan Kajian Teori

BAB III Metodologi Penelitian

BAB IV Pelaksanaan dan Hasil Penelitian

BAB V Penutup